

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS JENIS-JENIS KARANGAN

Trisna Helda, Rahayu Fitri, Titiek Fujita Yusandra

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP PGRI Sumatera Barat

trisna_helda@yahoo.co.id, rahayu3_18@yahoo.co.id, titiekfujitayusandra@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman terhadap keterampilan menulis jenis-jenis karangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X₁-X₉ SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 281 orang. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 27 orang. Berdasarkan hasil perbandingan besarnya koefisien hubungan tersebut, dapat disimpulkan, bahwa hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis terhadap kelima jenis karangan, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi, hubungan yang paling signifikan adalah hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan argumentasi karena memperoleh hasil r sebesar 0,588.

Kata Kunci: hubungan, penguasaan kosakata, jenis-jenis karangan

PENDAHULUAN

Lima jenis karangan yang harus dipelajari oleh siswa kelas X SMA/MA. Jenis karangan tersebut ialah karangan narasi, karangan deskripsi, karangan persuasi, karangan argumentasi dan karangan eksposisi. Hal tersebut tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA kelas X semester 1, Standar Kompetensi (SK) 4. "mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)" Amalia, R., Sukirman, D., & Darmawan, D. (2017) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu standar kompetensi yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, proposal, teks pidato, surat

undangan, laporan, resensi, karya tulis ilmiah dan berbagai karya sastra lainnya. Dengan demikian, siswa kelas X SMA/MA dituntut untuk mampu menulis kelima jenis karangan, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Namun, pada saat ini, siswa kelas X SMA belum mampu menulis kelima jenis karangan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan Ibu Dra. Yarmi Umar, pada tanggal 20 Februari 2016, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Permasalahannya sebagai berikut. Pertama, siswa kekurangan

kosakata dalam menulis karangan sehingga mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Kedua, siswa belum memahami tentang karangan beserta ciri-ciri karangan tersebut sehingga ketika ditugaskan menulis karangan hasilnya tidak sesuai dengan ciri-ciri penulisan karangan yang benar. Ketiga, siswa sulit membedakan jenis karangan yang satu dengan jenis karangan lainnya, sehingga bentuk karangan yang ditulis siswa cenderung sama dengan jenis karangan lain. Keempat, siswa kesulitan mengembangkan ide dalam menulis karangan. Kelima, siswa sulit menulis karangan yang kohesi dan koherensi, sehingga ketika menulis karangan banyak yang tidak efektif.

Darwis (2013:69) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Menurut Rosidi (2003:9), tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut. Pertama, memberitahukan atau menjelaskan. Kedua, menyakinkan atau mendesak. Ketiga, menceritakan sesuatu. Keempat, mempengaruhi pembaca. Kelima, menggambarkan sesuatu. Sementara itu, tujuan menulis ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut. Pertama, tujuan penugasan. Kedua, tujuan estetis. Ketiga, tujuan penerangan. Keempat, tujuan pernyataan diri. Kelima, tujuan kreatif. dan Keenam, tujuan konsumtif. Tujuan estetis dapat melatih siswa untuk menciptakan keindahan melalui tulisan. Tujuan penerangan, melatih siswa untuk dapat menjelaskan suatu hal. Tujuan pernyataan diri, dapat melatih siswa

untuk memperkenalkan diri melalui bahasa tulis. Untuk tujuan kreatif dan konsumtif, dapat melatih siswa untuk membuat karya dengan proses kreatif dan nantinya dapat dikonsumsi untuk kepuasan diri (Sari, M. Y., & Kartono, J. D. 2017).

Semi (2009:41) menjelaskan bahwa narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Novitasari, K., Hasanah, M., & Pratiwi, Y. (2017) menatakan menulis karangan narasi merupakan salah satu jenis menulis kreatif. Karangan narasi merupakan karangan yang biasa digunakan para penulis untuk menceritakan tentang rangkaian kejadian atau peristiwa yang berkembang melalui waktu.

Semi (2009: 56-57), karangan deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan informasi tentang suatu objek secara detail atau rinci sehingga memberikan gambaran yang jelas yang berdampak mempengaruhi emosi dan imajinasi pembaca bagaikan ikut melihat atau mengalami langsung hal tersebut. Hidayat, R. (2017) menyatakan penulisan karangan deskripsi tak ubahnya seorang pelukis. Hal yang membedakan keduanya adalah media yang digunakan, yaitu pena dan kanvas. Karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, dan menerangkan sesuatu sehingga dapat menambah pengetahuan si pembaca. Menurut Keraf (2007:3), argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar orang percaya dan akhirnya bertindak sesuatu dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara.

Atmazaki (2007: 95), menyatakan bahwa persuasif sama dengan bujukan,

ajakan, atau rayuan. Seseorang yang idenya ingin diikuti orang lain maka dia akan berusaha memersuasi orang itu dengan kata-kata dan kalimat yang meyakinkan. Jika kalimat-kalimat itu disusun menjadi sebuah teks atau paragraf maka disebut teks atau paragraf persuasif. Indikator penilaian karangan persuasif mengacu pada pendapat Atmazaki (2007: 95-96). Indikator pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasif yang diharapkan dapat dicapai sebagai berikut. (1) berisi ajakan; (2) berisi data dan fakta; (3) kalimatnya logis; (4) dapat dipercaya. Menurut Chaer (2007:7), kata kosakata dalam bahasa Indonesia terbentuk dari gabungan “kosa” dan “kata”. Kosa berasal dari bahasa Sansekerta yaitu koca yang berarti perbendaharaan, kekayaan, atau khazanah. Kata berasal dari bahasa sansekerta khata yang berarti bahasa, konversasi, cerita atau dongeng yang masuk ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan. Dalam menilai penguasaan kosakata siswa, maka perlu ditetapkan indikator penilaian terhadap hasil tulisannya. Indikator penilaian penguasaan kosakata mengacu pada pendapat Tarigan (1993:67) tentang sinonim, antonim, dan homonim. Kosakata dan menulis karangan deskripsi mempunyai hubungan yang erat. Semakin tinggi penguasaan kosakata seseorang maka hasil karangan yang ditulisnya akan semakin baik. Sebaliknya, jika penguasaan kosakata seseorang rendah maka karangan yang dihasilkannya akan buruk. Sesuai dengan pendapat Tarigan (1993:2), yang menyatakan bahwa kosakata merupakan salah satu bagian dari bahasa yang memiliki peranan penting dalam kegiatan menulis, termasuk menulis karangan deskripsi. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa.

Dengan demikian, salah satu hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan ialah rendahnya penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa maka keterampilan menulisnya akan semakin baik, begitu sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2011:2), yang menyatakan bahwa kosakata merupakan salah satu bagian dari bahasa yang memiliki peranan penting dalam kegiatan menulis, termasuk menulis karangan persuasif. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin bagus pula terampil berbahasa dan menulisnya. Kosakata merupakan perbendaharaan kata atau himpunan kata-kata yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dari lingkungan yang sama, yang apabila didengar atau dibaca akan menimbulkan reaksi bagi yang mendengar atau membacanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan penelitian ini guna mengetahui apakah terdapat hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X1-X9 SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 281 orang siswa yang tersebar di dalam

sembilan kelas. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah Proportional Random Sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 27 orang. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah penguasaan kosakata dengan indikator (1) sinonim, (2) antonim, dan (3) homonim. Variabel terikatnya adalah kemampuan menulis karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan indikator tentang ciri-ciri karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Data dalam penelitian ini berupa skor mentah penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, mencatat skor mentah. Untuk mengukur penguasaan kosakata. Kedua, mencatat skor keterampilan menulis karangan. Ketiga, mengubah skor tes penguasaan kosakata dengan skor kemampuan menulis karangan deskripsi siswa menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Keempat, menentukan nilai rata-rata hitung. Kelima, mengkonversikan nilai penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan deskripsi ke tabel skala 10. Keenam, membuat histogram penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan deskripsi. Ketujuh,

mengkorelasikan nilai penguasaan kosakata siswa dengan nilai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Kedelapan, melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Kesembilan, menganalisis, membahas, menyimpulkan, dan membandingkan hasil analisis data dengan cara mendeskripsikan hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan Kosakata

Tabel 1. Penguasaan Kosakata Siswa pada Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	X	F	FX
1	100	11	1100
2	81,43	1	81,43
3	75,83	2	151,66
4	62,56	2	125,12
5	60,96	1	60,96
6	58,58	2	117,16
7	57,26	1	57,26
8	52,32	2	104,64
9	47,68	2	95,36
10	43,98	2	87,96
11	28,15	1	28,15
	Σ	27	2009,7

Berdasarkan data tabel , diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 74,43. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong lebih dari cukup karena rata-

rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 66-75%.

Tabel 2. Penguasaan Kosakata Siswa pada Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	X	F	FX
1	86	1	86
2	84	1	84
3	82	4	328
4	80	7	560
5	76	4	304
6	74	1	74
7	68	1	68
8	66	1	66
9	62	5	310
10	46	2	92
Jumlah		27	1972

Berdasarkan data tabel, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 73,04. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong lebih dari cukup (LDC) karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 66-75%.

Tabel 3. Penguasaan Kosakata Siswa pada Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

No.	X	F	FX
1	84,44	4	337,76
2	82,22	1	82,22
3	77,78	3	233,34
4	75,56	4	302,24
5	73,33	7	513,31
6	71,11	2	142,22
7	68,89	4	275,56
8	66,67	1	66,67
9	22,22	1	22,22
Jumlah		27	1975,54

Berdasarkan data tabel, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 73,17. Tergolong

pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) berada pada tingkat penguasaan bekisar 66-75%.

Tabel 4. Penguasaan Kosakata Siswa pada Keterampilan Menulis Karangan Persuasi

No	X	F	FX
1	100		400
		4	
2	98,04	1	98,04
3	97,92	1	97,92
4	95,83	1	95,83
5	94,12	1	94,12
6	94,00	1	94,00
7	92,16	3	276,48
8	91,79	1	91,79
9	90,07	1	90,07
10	89,95	1	89,95
11	88,24	1	88,24
12	86,15	1	86,15
13	86,03	1	86,03
14	84,31	1	84,31
15	76,47	1	76,47
16	70,10	1	70,10
17	69,49	1	69,49
18	65,69	1	65,69
19	58,58	1	58,58
20	50,61	1	50,61
21	45,96	1	45,96
22	25,73	1	25,73
Jumlah		27	2,235.56

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 82,79. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara

keseluruhan tergolong baik karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

Tabel 5. Penguasaan Kosakata Kosakata Siswa pada Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi

No	X	F	FX
1	100	1	100
2	98,04	2	196,08
3	96,08	1	96,08
4	95,96	1	95,96
5	94,12	4	376,48
6	94,00	1	94,00
7	92,16	3	276,48
8	91,91	1	91,91
9	90,07	1	90,07
10	89,95	1	89,95
11	88,24	2	176,48
12	87,87	1	87,87
13	79,90	1	79,90
14	83,95	1	83,95
15	69,97	1	69,97
16	62,26	1	62,26
17	51,96	1	51,96
18	42,91	1	42,91
19	42,16	1	42,16
20	30,02	1	30,02
Jumlah		27	2.234,49

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 82,75. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong baik karena rata-rata hitung (M) pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

Keterampilan Menulis Karangan

Tabel 6.

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	X	F	FX
1	100	3	300
2	93,33	8	746,64
3	86,67	8	693,36
4	80	7	560
5	73,33	1	73,33
Jumlah		27	2373,33

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 87,90. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong baik sekali karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10.

Tabel 7.

Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	X	F	FX
1	86,67	2	186,6
2	80	6	520,02
3	73,33	4	320
4	66,67	8	586,64
5	60	3	200,07
6	53,33	1	60
7	40	2	106,66
Jumlah		27	2019,99

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 74,81. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung (M) berada

pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Tabel 8.
Keterampilan Menulis Karangan
Eksposisi

No	X	F	FX
1	83,33	6	499,98
2	75	8	600
3	66,67	8	533,36
4	58,33	4	233,32
5	50	1	50
Jumlah	27	1916,66	

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hitung untuk keterampilan menulis karangan eksposisi siswa adalah 70,98 tergolong pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) berada pada tingkat penguasaan 66-75%.

Tabel 9. Keterampilan Menulis
Karangan Argumentasi

No	X	F	FX
1	100	6	600
2	88,89	9	800,01
3	77,78	5	388,9
4	66,67	6	400,02
5	55,56	1	55,56
Jumlah	27	2.244,49	

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 83,12. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong baik karena rata-rata hitung (M) pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

Tabel 10. Keterampilan Menulis
Karangan Persuasif

No	X	F	FX
1	100	6	600
2	91,67	4	366,68
3	83,33	10	833,3
4	75,00	4	300
5	66,67	3	200,01
Jumlah			2.299,99

Berdasarkan data tabel tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 85,18. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasif siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong baik karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

Berdasarkan hasil perbandingan besarnya koefisien hubungan tersebut, dapat dirumuskan bahwa hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis terhadap kelima jenis karangan, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi, hubungan yang paling signifikan adalah hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan argumentasi karena memperoleh hasil r sebesar 0,588. Setelah itu, hubungan paling signifikan kedua diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi yaitu sebesar 0,53. Hubungan yang signifikan ketiga diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan persuasi yaitu sebesar 0,471. Hubungan yang signifikan keempat diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu sebesar 0,444. Hubungan yang signifikan kelima atau yang terendah diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan eksposisi yaitu sebesar 0,408.

SIMPULAN

Berdasarkan penganalisisan data penguasaan kosakata, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penguasaan kosakata jika dikaitkan dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata hitung 74,43 dan berada pada rentangan 66-75% pada skala 10. Penguasaan kosakata jika dikaitkan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 73,04 dan berada pada rentangan 66-75% pada skala 10. Penguasaan kosakata jika dikaitkan dengan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tergolong lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 73,17 berada pada rentangan 66-75%. Penguasaan kosakata jika dikaitkan dengan karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tergolong baik (B) dengan nilai rata-rata 82,75 berada pada rentangan 76-85%. Penguasaan kosakata jika dikaitkan dengan keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata hitung 82,79 dan berada pada rentangan 76-85% pada skala 10.

Berdasarkan penganalisisan data keterampilan menulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tergolong baik sekali dengan rata-rata

hitung (M) 87,90. Kedua, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung (M) 74,81. Ketiga, keterampilan menulis karangan eksposisi siswa adalah 70,98 tergolong pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata (M) 70, 98. Keempat, rata-rata hitung keterampilan menulis karangan persuasif siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong baik karena rata-rata hitung (M) 85,18. Kelima, keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 1 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan tergolong baik.

Berdasarkan hasil perbandingan besarnya koefisien hubungan tersebut, dapat dirumuskan bahwa dari hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis terhadap kelima jenis karangan, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi, hubungan yang paling signifikan adalah hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan argumentasi karena memperoleh hasil r sebesar 0,588. Setelah itu, hubungan paling signifikan kedua diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan narasi yaitu sebesar 0,53. Hubungan yang signifikan ketiga diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan persuasi yaitu sebesar 0,471. Hubungan yang signifikan keempat diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu sebesar 0,444. Hubungan yang signifikan kelima atau yang terendah diperoleh dari hasil hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan eksposisi yaitu sebesar 0,408.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Sukirman, D., & Darmawan, D. (2017). The Influence, of Media ssisted Learning Model Sinektit Poster to Improving the Writing Skills of Students in The Subject of Indonesian, Educational Technologia, 3(2). (<https://s.id/2q5ba>, diakses 3 Agustus 2020).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang:Citra Budaya Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2009. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darwis, Riadi,dkk. 2013. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas 2006. *Standar Isi Kurikulum 2006: Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriyani, D. (2015). Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pesona*, 1(2). (<https://s.id/2q6fq>, diakses 3 September 2020).
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Aazman Gunung Putri Bogor. *Deiksis*, 9 (03), 385-391. (<https://s.id/2q5Xz>, diakses 3 November 2018).
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa Komposisi Lanjutan I*. Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama.
- Mc Keith, I. G., dkk. (2017). Diagnosis and management of dementia with Lewy bodies: Fourth consensus report of the DLB Consortium. *Neurology*, 89 (1), 88-100. (<https://s.id/2nWVd>. diakses 1 November 2019).
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPSE.
- Novitasari, K., Hasanah, M., & Pratiwi, Y. (2017). Pemanfaatan Gambar sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017*(pp. 763-769). (<https://s.id/2q5Bn>, diakses 3 September 2020).
- Sari, M. Y., & Kartono, J. D. (2017).Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 6(2). (<https://s.id/2q5H8>, diakses 3 Agustus 2020).
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset Padang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa Bandung.